

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan enam kriteria evaluasi kebijakan menurut William N. Dunn, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan, dapat disimpulkan bahwa Program Tangerang Cerdas secara umum telah berjalan dengan baik. Namun demikian, program ini masih menghadapi tantangan pada beberapa indikator spesifik. Hasil evaluasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Indikator yang Berhasil (Efektivitas, Ketepatan, dan Efisiensi):
  - a. Efektivitas: Program ini dinilai efektif dalam mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan menekan angka putus sekolah secara signifikan di Kota Tangerang.
  - b. Ketepatan: Kebijakan ini telah tepat secara substansi dalam menjawab persoalan biaya pendidikan melalui intervensi finansial langsung kepada orang tua siswa yang membutuhkan.
  - c. Efisiensi: Secara administratif, implementasi sistem daring (*e-Government*) melalui aplikasi Tangerang Live telah mempermudah proses verifikasi dan tata kelola administrasi, sehingga layanan menjadi lebih transparan dan cepat.
2. Indikator yang Belum Optimal (Kecukupan, Pemerataan, dan Responsivitas):
  - a. Kecukupan: Aspek kecukupan dinilai masih kurang karena nominal bantuan (Rp80.000 untuk SD dan Rp100.000 untuk SMP) hanya

mampu menutupi kebutuhan primer dan belum mencukupi kebutuhan pendidikan yang lebih kompleks. Hal ini disebabkan oleh sumber anggaran yang masih bergantung sepenuhnya pada APBD Kota Tangerang tanpa dukungan optimal dari APBD Provinsi.

- b. Perataan: Masih terdapat ketimpangan dalam distribusi manfaat akibat kendala *inclusion* dan *exclusion error* pada proses pendataan. Sinkronisasi data antarinstansi yang belum optimal menyebabkan bantuan belum sepenuhnya merata bagi seluruh kelompok masyarakat rentan.
- c. Responsivitas: Meskipun mekanisme pengaduan telah tersedia, respons terhadap keluhan teknis dan keterlambatan pencairan dana di tingkat bank penyalur masih menjadi hambatan yang sering dikeluhkan oleh masyarakat maupun pihak sekolah.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil evaluasi terhadap Program Tangerang Cerdas, maka peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Tangerang dalam upaya pengembangan program ke depan:

1. Peningkatan Anggaran (Aspek Kecukupan): Pemerintah Kota Tangerang perlu melakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan dengan Pemerintah Provinsi agar sumber pendanaan bantuan pendidikan tidak hanya bertumpu pada APBD Kota. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nominal bantuan,

khususnya bagi siswa jenjang SMP/MTs yang memiliki kebutuhan biaya operasional pendidikan lebih tinggi.

2. Integrasi Data secara *Real-Time* (Aspek Perataan): Memperkuat sinergi dan sinkronisasi data secara terpadu antara Dinas Pendidikan, Dinas Sosial (DTKS/DTSEN), dan pihak sekolah. Langkah ini diperlukan untuk meminimalisir risiko kesalahan sasaran (*inclusion* dan *exclusion error*) sehingga distribusi manfaat program dapat lebih adil, akurat, dan merata.
3. Optimalisasi Eksekusi Dana (Aspek Responsivitas): Melakukan integrasi sistem informasi yang lebih mendalam dengan pihak bank penyalur guna memastikan proses pencairan dana dapat dilakukan lebih tepat waktu. Hal ini penting untuk meningkatkan responsivitas pemerintah dalam menjawab kebutuhan mendesak para orang tua siswa.
4. Edukasi dan Pendampingan (Aspek Ketepatan): Meningkatkan intensitas sosialisasi program kepada masyarakat untuk mengeliminasi kebingungan terkait mekanisme pendaftaran. Selain bantuan finansial, pemerintah disarankan menambah program pendampingan non-finansial, seperti literasi digital atau pelatihan tambahan, guna meningkatkan kapasitas dan daya saing siswa secara komprehensif.